

BAB V

PENUTUP

Gambar-gambar yang terdapat pada majalah membukakan pikiran-pikiran inovatif penulis, untuk kemudian melakukan sesuatu dengan *image* tersebut, serta melihat hubungan-hubungan yang tidak terlihat oleh orang lain. Bahan visual yang bersumber dari majalah menginformasikan penulis untuk menangkap bentuk-bentuk rupa yang unik, bahkan asing.

Penulis mengangkat keunikan berbagai *image* dari medium, untuk kemudian dijadikan seni tempel yang dikombinasi dengan material menggambar dari jenis apapun. Membongkar persepsi dan cara melihat gambar-gambar dari majalah sebagai strategi berkarya dengan menggunting untuk mewujudkan berbagai macam bentuk. Mengambil satu bagian *image* tertentu dalam skala kecil dari medium dan memadupadankan dengan potongan-potongan lainnya yang ditempatkan pada bidang gambar untuk menciptakan makna baru. Hal ini menjadi penanda di dalam mengolah seni kolase yang tidak sebatas terhenti pada satu bentuk representasional.

Konsep pewujudan penulis berawal dari menghilangkan standarisasi penggunaan medium dengan cara menempel, memotong, dan menggambar, dengan berbagai macam teknik untuk mencapai wujud tertentu yang ditempatkan

pada bidang kertas. Pewujudan bentuk yang penulis visualisasikan adalah bentuk-bentuk atas dasar fantasi, imajinasi, serta otomatisme.

Pada pengerjaan karya penulis melalui dua metode yang berbeda, yaitu merencanakan dari awal dan tidak mengacu pada rancangan secara baku. Penulis lebih tertarik untuk melepaskan naluri kreatifitas pada proses kedua-duanya. Semua berawal dari kebiasaan penulis untuk melapisi sisa-sisa potongan kertas tebal dengan kertas hias, potongan majalah, coretan spidol, *ballpoint*, dan menempelkan *drawing* yang sudah dipotong mengikuti bentuknya. Mengkomposisikan elemen visual maupun sobekan kertas dengan tingkat ketebalan yang variatif untuk menghasilkan kesan relief. Material maupun bahan untuk pembuatan karya sama pentingnya dengan ide.

Karya-karya penulis menitik beratkan ketekunan dalam mengkoleksi potongan gambar-gambar, jenis kertas yang bervariasi, sampai pada tahap mengaitkan kualitas material tersebut untuk mengolahnya menjadi bentuk yang berbeda-beda. Karya yang penulis hasilkan merupakan serangkaian kegiatan memotong, menempel maupun melepas kembali gambar yang sudah ditempelkan. Pencapaian dari serangkaian proses panjang tersebut adalah membentuk pencitraan baru yang bersifat formalistik, fantastik, dan asosiatif.

Meskipun seni menempel bersifat eksperimental, namun kenyataannya dapat berkembang sebagai media yang memosisikan penulis untuk benar-benar mendalami bahan, kualitas material, dan unsur-unsur visual sebagai gaya personal.

Aspek positif dan aspek negatif atau hambatan selama pewujudan karya yaitu, aspek positifnya adalah hasil setiap karya selalu mendorong penulis untuk menggali kemungkinan-kemungkinan teknik dan format dalam melukis. Mengoptimalkan seluruh kemampuan dengan terus mencari berbagai gaya dalam melukis yang tidak sebatas menggunakan cat pada kanvas. Artinya, bahan-bahan dipilih sesuai kebutuhan berekspresi, yang tidak tepat jika diukur secara kualitas bahan maupun ukuran. Dalam hal ini penulis dapat mengartikan bahwa Seni lukis adalah susunan dari unsur-unsur visual seperti *image*, elemen rupa dan mempunyai prinsip-prinsip desain pada bidang datar yang bersifat dua dimensi sebagai batasannya.

Aspek positif selanjutnya, penulis mendapatkan bimbingan penuh dari dosen pembimbing untuk mengembangkan aktivitas berkesenian baik pada karya tugas akhir ini, maupun dalam praktik berkesenian secara luas. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat melihat totalitas bentuk-bentuk visual serta mencapai nilai-nilai seni secara umum.

Aspek negatif atau hambatannya adalah segi teknik, yaitu pelunturan kertas-kertas yang ditempelkan secara terbalik menghasilkan warna abu-abu sehingga sulit untuk menyatukan dengan elemen rupa lainnya. Berikutnya adalah hambatan material. Dalam hal ini, penulis menggunakan kertas yang seharusnya difungsikan untuk bahan kerajinan pembuatan undangan pernikahan, bungkus kado dan souvenir. Penulis belum mengeksplorasi material tersebut, sehingga pada proses pengerjaannya banyak memakan waktu dan energi.

Kritik dari dosen pembimbing pada karya yang menggunakan material kertas hias yaitu bahwa elemen material tersebut masih mentah, belum terstruktur, ada ketakutan untuk memperlakukan material yang memang masih baru bagi penulis dalam mengolahnya. Artinya, rasa mempertahankan keindahan dari material tersebut justru melemahkan potensi eksploitasinya. Penulis tidak melepaskan naluri kreatifitas untuk menyusun material tersebut sebagaimana mestinya. Untuk dapat menyatakan selesai pada pembuatan karya yang menggunakan kertas hias, penulis menilainya berdasarkan bahwa visualisasi tersebut terkesan berbeda dengan karya lainnya.

Demikian laporan tulisan sebagai Ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni. Opini, kritik dan komentar atas kekurangan yang terdapat pada laporan tulisan maupun pada karya seni, akan sangat berarti bagi penulis untuk mempersiapkan serta mewujudkan ide-ide selanjutnya. Mohon maaf jika ada kesalahan maupun

penyampaian kalimat yang tidak berkenan dalam penyajian laporan tulisan tugas akhir ini. Semoga laporan sederhana ini dapat menjadi berkah ilmu yang bermanfaat untuk siapapun tanpa terkecuali. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Grenz, J Stanley., *A Primer On Post Modernisme*, Yogyakarta : Yayasan Andi, 2001
- Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa*, edisi keempat, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Maramis, W.F., *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, Surabaya: Airlangga University press, 1980
- Muhidin, M Dahlan., *Gelaran Almanak Seni Rupa Jogja 1999 – 2009*, Yogyakarta : Gelaran Budaya, 2009
- Piliang, Amir Yasraf., *Hiper Semiotika*, Bandung : Jala Sutra, 2003
- Pradigdo, Feri., “Representasi visual atas novel *Animal Farm* dan *Negeri bahagia*”, Tugas akhir S-1 Program Studi Seni Lukis Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2012
- Purnomo, D, Herry., “Studi Tentang Bahan dan Teknik Lukisan Kolase Sapto Hudoyo”, Skripsi S-1 Program Studi Seni Lukis Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institute Seni Indonesia Yogyakarta, 1986
- Purwanto, Ngalim., *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998
- Siler, Todd., *Berpikir ala Einstein – Think like a genius*, Bantam books: New york, 1997

Tamara, Nasir., *Bakti untuk Indonesia H.M. Lukminto Pendiri Sritek*, Jakarta : penerbit delta, 2013

Tarigan's, Lemba., "Peranan Kolase dalam Perkembangan Seni Lukis di Indonesia", Skripsi Sarjana Muda Jurusan Seni Lukis, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta, 1977

The Encyclopedia Americana, Volume 21, Grolier Incorporated, 1984

The window of Jendela, OHD Museum, Magelang, 8 Desember 2012-30 April 2013

Van Hove, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta : Ichtiar baru, 1983

<http://news.citydirectory.co.id/asset/upload/news/2013/02/> (diakses pada tanggal: 4 Maret 2013, jam 10:24 WIB)

www.georgetownframeshoppe.com (diakses pada tanggal: 4 Maret 2013, jam 10:19 WIB)

www.richardprince.com/publications/#!/detail/7 (diakses pada tanggal: 4 Maret 2013, jam 10:47 WIB)